

LINK

cover,,

kata pengantar,

daftar isi,

bab 1,,,,,,,,,,,,,,

bab 2

COVER

Muhammad Hatami



REMAJA

Jangan ngaku lo
seorang remaja
sebelum lo baca
buku ini



Kata pengantar

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi kami kekuatan dan petunjuk untuk menyelesaikan makalah ini. Tanpa pertolongannya kami sekelompok tidak akan bisa menyelesaikan makalah ini dengan baik .

Makalah ini di susun berdasarkan tugas dari proses pembelajaran yang telah dititipkan kepada kelompok kami. Makalah ini memuat tennntan “ remaja”,tema yang akan di bahas sengaja di pilih oleh guru pembimbing kami untuk kami pelajari lebih dalam. Butuh waktu cukup panjang untuk mendalami materi ini sehingga kami dapat menyelesaikannya dengan baik.

Kami selaku penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada guru pembimbing yang telah banyak membantudalam proses penyelesaian makalah ini. Semoga makalah yang akan kami buat ini dapat di nilai dengan baik dan di hargai oleh pembacanya. Meski makalah masih banyak kekurangan, kami selaku penyusun mohon kritik dan sarannya. Trimakasih

Jakarta, 22 april 2018

Penyusun

Daftar isi

Kata pengantar.....	III
Daftar isi.....	V
Bab	
1.....	
· Pengertian remaja.....	
· Beberapa faktor penyebab kenakalan pada remaja.....	
Bab	
2.....	
· Ciri ciri perubahan atau yang ada pada remaja.....	
· Cara mengatasi hal hal negatif pada remaja.....	

BAB 1



- **Pengertian remaja**

Remaja adalah waktu manusia berumur belasan tahun. Pada masa remaja manusia tidak dapat disebut sudah dewasa tetap tidak dapat pula disebut anak-anak. Masa remaja adalah masa peralihan manusia dari anak-anak menuju remaja.

- **Beberapa faktor penyebab kenakalan remaja**



Hampir setiap hari media massa cetak maupun elektronik memberitakan tentang perilaku kenakalan remaja. Sebagai orang tua pasti sangat prihatin melihat dan memperhatikan hal tersebut.

Hampir setiap hari baik media massa cetak maupun elektronik memberitakan tentang perilaku kenakalan remaja. Sebagai orang tua pasti sangat prihatin melihat dan memperhatikan hal tersebut. Tentu harapan semua orang tua menginginkan agar kelak di kemudian hari setelah dewasa anak-anaknya bisa menjadi seorang manusia yang kuat serta tangguh dalam menghadapi segala tantangan zaman, patuh terhadap orang tua, pandai di dalam sekolahnya, bisa menjaga sopan santun, serta selalu rendah hati pada sesama. Namun untuk mewujudkan hal tersebut tentu tidak mudah. Banyak tantangan dan rintangan yang harus dihadapi. Berbagai cara dilakukan orang tua agar anak-anaknya tidak sampai terpengaruh kemudian hanyut dan terjerumus pada perilaku yang negatif.

Namun alangkah terkejutnya bila kita sebagai orang tua melihat anak-anak kita mempunyai perilaku yang berubah, mungkin yang tadinya penurut dan patuh tiba-tiba suatu hari menjadi anak nakal dan susah diatur. Pertama yang harus kita lakukan adalah mencari solusi jangan sampai menyalahkan atau memvonis anak. Dalam hal ini, pasti ada sebab dan juga faktor yang melatarbelakanginya sehingga anak-anak yang kita banggakan menjadi nakal. Berikut ini ada tiga hal penting yang harus diketahui.

1. Faktor keluarga

Pada dasarnya, keluarga adalah tempat di mana seorang anak bisa tumbuh dan berkembang dengan sempurna baik jasmani maupun rohani.

Anak bisa mendapatkan perhatian, kasih sayang, juga dukungan moral dari orang tua. Namun sebaliknya, jika di dalam keluarga seorang anak tidak bisa mendapatkan hal tersebut yang terjadi adalah pelampiasan di luar rumah. Maka tidak mengherankan jika mereka akhirnya akan mencari perhatian dan kasih sayang dari pihak lain.

Untuk itu, kewajiban sebagai orang tua agar selalu memberikan perhatian, rasa aman, nyaman, dan selalu melindungi anak-anaknya. Namun demikian, orang tua tidak dianjurkan memberikan suatu harapan yang berlebihan. Berikan kesempatan kepada anak Anda untuk menentukan jati dirinya dalam berkreasi, dan juga bisa belajar hidup mandiri. Jangan memanjakan anak karena hal tersebut hanya akan melemahkan karakter juga pribadinya.

2. Faktor sekolah

Kewajiban dan tanggung jawab orang tua harus selalu memberikan arahan juga wawasan terhadap anaknya dalam memilih tempat sekolahnya, sebab tempat belajar yang berkualitas sangat besar dampak positifnya. Selain itu, sekolah yang baik adalah salah satu jaminan dan sangat berpengaruh pada masa depan. Jika kondisi sekolah tidak mendukung dalam materi atau proses belajar, pada gilirannya dapat memberikan peluang

Pada anak untuk berperilaku menyimpang.

3. Faktor lingkungan

Lingkungan atau tempat tinggal adalah salah satu penyebab terjadinya sebuah karakter. Jika seorang anak hidup dalam lingkungan yang keras atau lingkungan tersebut kurang peduli terhadap sesama maka yang terjadi adalah anak akan meniru komunitas tersebut. Salah satunya adalah merokok, hal ini bukan rokoknya yang disalahkan namun alangkah prihatinnya jika kita melihat seorang anak yang belum cukup umur sudah terbiasa merokok, bahkan dilakukan di tempat umum.

Namun beberapa fakta mengatakan bahwa keberadaan orang dalam lingkungan tersebut tidak ada yang peduli dengan kejadian itu. Ada sebuah pepatah mengatakan bahwa "karena nila setitik, rusak susu sebelanga". Setiap anak pada dasarnya dilahirkan seperti kertas putih bersih tidak ada

coretan atau noda yang melekat. Anak juga dilahirkan dengan penuh kepolosan dan tidak ada dosa. Namun jika lingkungan tempat mereka tinggal tidak mendukung, pada akhirnya seorang anak atau remaja yang tumbuh di dalam lingkungan tersebut cepat atau lambat akan terpengaruh dengan kondisi lingkungan sekitarnya.

BAB 2



CIRI CIRI PERUBAHAN/YANG ADA PADA REMAJA

- Terdapat beberapa perubahan atau ciri – ciri yang terjadi selama masa remaja yaitu :
 1. Peningkatan emosional yang terjadi secara cepat pada masa remaja awal. Peningkatan emosional ini merupakan hasil dari perubahan fisik terutama terutama hormon yang terjadi pada masa remaja. Dari segi kondisi sosial, peningkatan emosional ini merupakan tanda awal remaja berada dalam kondisi baru yang berbeda dari masa sebelumnya. Pada masa ini banyak tuntutan dan tekanan yang ditujukan pada masa remaja. Misalnya, mereka diharapkan tidak lagi bertingkah laku seperti anak – anak, mereka juga harus lebih mandiri dan bertanggung jawab. Kemandirian dan tanggung jawab ini akan terbentuk seiring berjalannya waktu dan akan nampak jelas pada remaja akhir yang duduk di awal masa kuliah.
 2. Perubahan yang cepat secara fisik yang juga disertai kematangan seksual. Terkadang perubahan ini membuat remaja merasa tidak yakin akan

diri dan kemampuan mereka sendiri. Perubahan fisik yang terjadi secara cepat, baik perubahan internal seperti sistem sirkulasi, perencanaan dan sistem respirasi maupun perubahan eksternal seperti tinggi badan, berat badan, dan proporsi tubuh sangat berpengaruh terhadap konsep diri remaja.

3. Perubahan dalam hal yang menarik bagi dirinya dan hubungan dengan orang lain. Selama masa remaja banyak hal – hal yang menarik bagi dirinya di bawa dari masa kanak- kanak digantikan dengan hal menarik yang baru dan lebih matang. Hal itu juga dikarenakan adanya tanggung jawab yang lebih besar di masa remaja, maka remaja diharapkan remaja untuk dapat mengarahkan keterkaitan mereka pada hal yang lebih penting. Perubahan juga terjadi dalam hubungan dengan orang lain. Remaja tidak lagi berhubungan hanya dengan individu dari jenis kelamin yang sama, tetapi dengan lawan jenis, dan dengan orang dewasa.

4. Perubahan nilai, dimana apa yang mereka anggap penting pada masa kanak – kanak menjadi kurang penting karena sudah mendekati dewasa.

5. Kebanyakan remaja bersikap ambivalen dalam menghadapi perubahan yang terjadi. Di satu sisi mereka menginginkan kebebasan, tetapi di sisilain mereka takut akan tanggung jawab yang menyertai kebebasan tersebut, serta meragukan kemampuan mereka sendiri untuk memikul tanggung jawab tersebut.

· CARA MENGATASI HAL – HAL NEGATIF PADA MASA REMAJA



- Ø Melakukan kegiatan yang positif
- Ø Mengekspresikan potensi diri melalui kegiatan yang menunjang kehidupan yang akan datang.
- Ø Bersosialisasi dengan orang yang lebih pintar baik itu dalam bidang sosial, akademik, maupun dibidang yang lain.
- Ø Selalu mendekatkan pada Tuhan Yang Maha Esa.